

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam nya, hal ini dikarenakan letak negara Indonesia yang berada di daerah tropis, dan posisi nya yang di kelilingi oleh 3 (tiga) lempengan besar dunia yaitu lempeng pasifik, lempeng indo-australia dan lempeng eurasia yang membuat Indonesia memiliki potensi sumber daya geologi yang besar. Tidak diragukan lagi, bentang alam di Indonesia memang sangatlah indah, unik, dan bernilai, itu sebabnya salah satu sektor perekonomian yang menguntungkan adalah sektor pariwisata.

Sumber daya alam Indonesia yang besar ini perlu dijaga dan dilestarikan agar tidak rusak dan memberi manfaat berarti pada masyarakat, salah satu upaya pelestarian sumber daya alam adalah dengan melakukan konservasi. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, konservasi sumber daya alam merupakan upaya pengelolaan sumber daya alam yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya. Dengan kata lain konservasi adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk melindungi sumber daya alam dari kerusakan, melindungi spesies dari kepunahan, dan melindungi keanekaragaman hayati, serta pemeliharaan habitat ekosistem. Selain upaya konservasi, sumber daya alam Indonesia juga perlu dilakukan upaya pengembangan agar tidak hanya terjaga tapi juga memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

Geopark merupakan suatu konsep manajemen pengembangan kawasan secara berkelanjutan yang memadukan tiga keragaman alam yaitu keragaman geologi (*Geodiversity*), keragaman hayati (*Biodiversity*), dan keragaman budaya (*Cultural Diversity*) yang bertujuan untuk pembangunan serta pengembangan ekonomi yang berdasar pada asas perlindungan yaitu konservasi pada ketiga aspek tersebut. Dalam kata lain *Geopark* merupakan konsep pengembangan kawasan yang selaras dengan prinsip perlindungan, pendidikan, dan penumbuhan ekonomi

Indonesia telah menetapkan beberapa wilayah menjadi kawasan *Geopark* sebagai upaya pengembangan dan konservasi sumber daya alam, yang bahkan beberapa diantaranya sudah diakui oleh UNESCO. Namun masih banyak wilayah lainnya di Indonesia yang memiliki sumber daya alam geologi yang belum diresmikan menjadi *Geopark* Nasional, salah satunya adalah kawasan Rajamandala yang berlokasi di Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.

Rajamandala merupakan kawasan yang kaya akan sumberdaya geologi dan kenampakan alamnya yang unik serta bersejarah. Pasalnya pada beberapa lokasi dikawasan tersebut terdapat berbagai fosil peninggalan zaman dahulu kala yang sering kali dikaitkan dengan sejarah Bandung purba dan menjadi bukti jejak awal mulanya kehidupan nenek moyang Suku Sunda. Pada lokasi ini juga terdapat Kawasan Karst dan bentang alam yang unik karna merupakan rekaman bukti terjadinya proses geologi selama ribuan hingga jutaan tahun. Potensi yang ada pada kawasan Rajamandala tersebut menjadi perhatian banyak peneliti dan melaporkan pada pemerintah setempat untuk menjadikan kawasan tersebut menjadi *Geopark* Nasional Indonesia, namun hingga saat ini masih belum ada perkembangan ataupun diresmikannya kawasan Rajamandala sebagai *Geopark* Nasional.

Kawasan Rajamandala menyimpan berbagai bukti sejarah peninggalan arkeologi dan geologi yang dapat dimanfaatkan pada berbagai bidang keilmuan dari penelitian hingga untuk pendidikan siswa siswi menengah pertama hingga akhir, pendidikan berbasis geowisata dan studi tour merupakan kegiatan yang menarik dan menjadi alternatif belajar lain selain di bangku sekolah. hal ini belum banyak dilaksanakan oleh sekolah sekolah yang ada di Bandung dan sekitarnya, kegiatan studi tour sendiri lebih banyak ditujukan ke museum.

Bentang alam dan rekaman geologi yang ada di Kawasan Rajamandala dapat dimanfaatkan sebagai wisata berbasis geowisata yang mana banyak lokasinya belum diketahui banyak orang untuk dikunjungi sehingga masyarakatnya belum memanfaatkan potensi pariwisata yang ada dengan maksimal untuk meningkatkan perekonomiannya.

Hal unik pada Kawasan Rajamandala adalah potensi kawasannya dari segi geologi disatu sisi harus dikonservasi dan dilindungi, tapi disisi lain pada kawasan tersebut terdapat kegiatan industri tambang yang tidak selaras dengan prinsip konservasi itu sendiri.

Hal tersebut menjadi perhatian peneliti untuk melihat potensi wilayah pada kawasan Rajamandala apakah sudah memenuhi kriteria untuk menjadi salah satu *Geopark* Nasional Indonesia yang akan dikaji dalam penelitian ini dengan judul “Studi Potensi Kawasan Rajamandala sebagai *Geopark* Nasional Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini diambil dari 5 poin kriteria kawasan untuk menjadi *Geopark* Nasional menurut GGN UNESCO 2007, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Ukuran & Kondisi Kawasan rencana *Geopark* Rajamandala?
2. Bagaimana Manajemen & Pelibatan masyarakat di Kawasan rencana *Geopark* Rajamandala?
3. Bagaimana Pengembangan Ekonomi di Kawasan rencana *Geopark* Rajamandala?
4. Bagaimana Pemanfaatan Kawasan dalam bidang Pendidikan di Kawasan rencana *Geopark* Rajamandala?
5. Bagaimana Perlindungan dan Konservasi di Kawasan rencana *Geopark* Rajamandala?
6. Bagaimana Potensi Kawasan Rajamandala sebagai *Geopark* Nasional Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mencari tahu potensi kawasan berdasarkan 5 poin kriteria yang harus terpenuhi sebagai kawasan *Geopark* Nasional. Berikut tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi bagaimana Ukuran & Kondisi Kawasan rencana *Geopark* Rajamandala
2. Menganalisis bagaimana Manajemen & Pelibatan masyarakat di Kawasan rencana *Geopark* Rajamandala
3. Menganalisis bagaimana Pengembangan Ekonomi di Kawasan rencana *Geopark* Rajamandala
4. Menganalisis bagaimana Pemanfaatan Kawasan dalam bidang Pendidikan di Kawasan rencana *Geopark* Rajamandala
5. Menganalisis bagaimana Perlindungan dan Konservasi di Kawasan rencana *Geopark* Rajamandala
6. Mengidentifikasi Potensi Kawasan Rajamandala sebagai *Geopark* Nasional Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang akan dikaji oleh peneliti terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut :

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pengembangan terhadap kajian ilmu Geografi yang khususnya pada ilmu Pendidikan Geografi dan Geografi Pariwisata.

1.4.2 Secara Praktis

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi S1 pada Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas Pendidikan Indonesia
2. Sebagai bahan masukan atau alat pedoman tambahan untuk para perangkat terkait yaitu diantaranya masyarakat, pemandu wisata, pengelola wisata setempat dan pemerintah daerah.